BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivism, digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2011). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambil sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kunatitatif/ satatistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam sesuatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmojo, 2014).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Ponit time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mlati II Sleman yang beralamat Cabakan, Sumberadi, Mlati, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variabel atau data yang kita butuhkan (Azwar, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis dan 2 petugas rekam medis.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2012). Objek dalam penelitian ini adalah data kunjungan pasien, berkas rekam medis pasien rawat jalan baru dan berkas rekam medis pasien rawat inap baru pada tahun 2017 dengan populasi sebanyak 771 berkas.

2. Sampel

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada kepala rekam medis dan 2 petugas rekam medis.

b. Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak. Sampel berkas rekam medis yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 89 berkas rekam medis dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus
$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = \frac{771}{1+771 (0.1)^2} \qquad n = \frac{771}{1+771 (0.01)}$$

$$n = \frac{771}{1+771} \qquad n = \frac{771}{8,71}$$

n = 88,51 dibulatkan menjadi 89 berkas

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = margin error

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

	Variabel	Definisi Operasional
No	26)	
1.	Kunjungan Pasien	Jumlah kunjungan pasein raat jalan, rawat inap, dan IGD
		pada tahun 2017 di Puskesmas Mlati II Sleman
	Rak Penyimpanan	Jenis rak yang digunakan untuk penyimpanan berkas
2.)	rekam medis di Puskesmas Mlati II Sleman
2	Tebal Berkas Rekam	Ketebalan berkas rekam medis rawat inap dan rawat
3.	Medis	jalan di ukur menggunakan jangka sorong di Puskesmas
		Mlati II Sleman
	Luas Ruangan	Luas ruangan penyimpanan adalah ukuran luas yang di
4.	penyimpanan	hitung dalam satuan meteran di Puskesmas Lanjutan
		Sleman
5.	Jarak	Jarak antara rak yang satu dengan rak yang lain di
		Puskesmas Mlati II Sleman

No	Variabel	Definisi Operasional
	Amon	A many a haultag makam madia dani kampakan kahilan gan
6.	Aman	Amanya berkas rekam medis dari kerusakan, kehilangan,
		dan oleh pihak yang tidak berwenang
7.	Data Antropometri	Data diperoleh dari data lebar bahu, panjang depan
		(rentangan tangan), dan jangkauan keatas petugas rekam
		medis
8.	Menghitung	Rak yang dibutuhkan untuk menyimpan berkas rekam
	Kebutuhan Rak	medis 5 tahun mendatang di Puskesmas Mati II Sleman
	Rekam Medis	
9.	Mendesain Layout	Tata letak rak rekam medis berdasarkan jumlah
	Ruang Filing	kebutuhan rak penyimpanan di Puskesmas Mlati II
		Sleman

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling srategis dalam penelitian, karena tujuan utama dar penelitian adalah mendapatkan data(Sugiyono, 2011).

a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmojo, 2014). Penelitian ini melakukan observasi ke bagian penyimpanan berka s rekam medis menggunakan pedoman observasi yang sudah disusun.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responde), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmojo, 2014). Wawancara dalam peneletian ini adalah kepada kepala rekam medis dan 2 petugas rekam medis. Dilakukan secara terstruktur

dimana narasumber diberi pertanyaan sesaui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Sugiyono, 2011). Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah pedoman pelayanan rekam medis, SOP penyimpanan rekam medis dan laporan kunjunagan puskesmas.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman observasi

Pedoman observai dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang berisi daftar yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini adalah berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

c. Alat rekaman

Adalah alat untuk merekam suara pada saat narasumber menjawab pertanyaan.

d. Alat tulis kantor

Alat tulis yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian berupa pensil, pulpen, penggaris dan lain-lain.

e. Meteran

Alat yang digunakan untuk mengukur rak penyimpanan dan ruang filing.

f. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung dari data yang diperoleh.

g. Jangka sorong

Digunakan untuk mengukur ketebalan berkas rekam medis.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data melalui tahap berikut ini:

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan atau editing. Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmojo, 2014).

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disuting maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf mejadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2014).

c. Entry atau Processing

Jawaban dari responden yang berebntuk "kode" (angka atau huruf) dimasukan dalam program atau komputer (Notoatmojo, 2014).

d. Pembersihan Data

Apabila data yang diperoleh dari responden selesai dimasukan, maka perlu di cek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2014).

2. Analisi Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, obsevasi atau catatan dilapanga, dan bahanbahan yang lain sehingga dapat mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain yang membutuhkan. Analisis data dengan mengorganisasikan data. Menjabarkan dengan melalukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011).

a. Reduksi

Identifikasi suatu bagian yang ditemukan dalam data dan memiliki makna dila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.Sesudah

memperoleh data selanjutnya membuat koding dan memberi kode pada setiap data agar dapat di telusuri data tersebut bersumber darimana.

b. Kategorisasi

Kategorisasi adalah upaya memilah-milah data kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

c. Sintesiasi

Mensintesiasi berarti mencari kaitan antar satu kategori dengan kategori lainnya.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, diteliti dan masyarkat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2014).

1. Sukarela

Peneliti harus bersukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti

2. Informed Consent

Maksud dan tujuan peneliti dijeaskan sebelum melakukan penelitian.Jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk di tandatangani.

3. Anonimity (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek peneliti, nama hanya diberi simbol atau kode guna guna menjaga privasi performan.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang di dapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengebangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli penelitiannya.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengusuran surat izin penelitian. Pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 April 2018 di Puskesmas Mlati II Sleman. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 25 juni 2018 kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian. Selanjutnya surat izin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing diserahkan di Puskesmas Mlati II Sleman. Pihak Puskesmas menyetujui izin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Mlati II Sleman.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung dilapangan, wawancara dan studi dokumentasi pada tanggal 19 juli 2018 sampai dengan tanggal 3 agustus 2018 dibagian rekam medis Puskesmas Mlati II Sleman.

Dalam proses observasi, peneliti mengamati langsung rak penyimpanan berkas rekam medis dan kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis. Proses selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala bagian rekam medis Puskesmas Mlati II Sleman. Kemudian melakukan pengukuran tebal berkas rekam medis sesuai dengan sampel yang diambil oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah didapatkan serta mencari informasi yang dibutuhkan untuk kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.